

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bedasarkan masalah yang telah terjadi maka metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat, positivisme yang berfungsi untuk melakukan penelitian objek alami (*natural setting*) dimana peneliti sebagai alat penting untuk pengumpulan data triangulasi (gabungan) dalam analisis data induktif dan kualitatif, hasil penelitian ini menekankan pada implementasi.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang situs akhir dan interaksi lingkungan pada individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.<sup>2</sup> Maka dari itu, objeknya adalah objek dilapangan yang mungkin memberikan informasi tentang penelitian. Peneliti melakukan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk berbagai masalah yang relevan dengan penelitian ini mengumpulkan data dilapangan. Jadi paradigma dalam penelitian ini menggunakan studi kasus di Dinas Perhubungan Kabupaten Pati.

Alasan peneliti untuk memilih metode kualitatif karena teknik ini luas dan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang jarang terjadi. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif yang menggambarkan peristiwa atau fenomena yang terkait dengan apa yang terjadi dilapangan, dengan data yang dihasilkan dari orang-orang dan pelaku yang mereka amati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 335.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

<sup>3</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 33.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Dinas Perhubungan Kabupaten Pati yakni Jalan Jendral Sudirman dan Jalan RA Kartini.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari s/d 26 Februari 2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah juru parkir yang berada di Jalan Panglima Sudirman dan Jalan RA Kartini serta petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Pati dengan fokus penelitian pada Peraturan Bupati Kabupaten Pati Nomor 25 Tahun 2012.

## **D. Sumber Data**

Data didefinisikan sebagai sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan dipresentasikan dengan tujuan tertentu. Data sangatlah penting untuk penelitian yang sukses. Pemecahan masalah penelitian sangatlah bergantung pada keakuratan hasilnya.<sup>4</sup> Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur dan diambil dari mereka sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Oleh karena itu, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data juru parkir liar Kabupaten pati, data potensi parkir liar Kabupaten Pati.

---

<sup>4</sup> Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

## 2. Data Sekunder

Data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian tersebut, maka disebut data sekunder. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang tersedia. Adapun data sekundernya adalah data hasil wawancara, data karcis parkir, data mengenai jumlah dan lokasi juru parkir resmi Dinas Perhubungan Kabupaten Pati, data laporan penerimaan retribusi parkir tahun 2019-2022 Dinas Perhubungan Kabupaten Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan subjek yang menjadi instrumen penelitian.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia benda mati ataupun maupun alam.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif observasi sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mencatat dan merenungkan bagaimana subjek penelitian berinteraksi satu sama lain. Kegiatan observasi yang fleksibel dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 224.

<sup>7</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

terbuka, mencatat semua yang dilihat dan didengar jika relevan dengan tema peneliti.<sup>9</sup>

Observasi adalah suatu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengamati juru parkir illegal dan potensi retribusi parkir illegal serta mengukur dengan seksama keadaan objek yang diamati, kemudian cermat dan sistematis mencatat kejadian-kejadian yang diamati sehingga data yang diperoleh tidak dapat diabaikan.<sup>10</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti melakukan penelitian, pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian serta penelitian terlibat secara langsung. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni pengelolaan, pemungutan, pembayaran, sanksi, pembinaan dan pengawasan. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat mengungkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan

---

<sup>9</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

<sup>10</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 133–34.

<sup>11</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

memperoleh informasi yang lebih akurat tentang pendapat, persepsi dan wawasan subjek yang diteliti dan yang akan dikomunikasikan secara lisan dan langsung.

Wawancara dapat dilakukan dengan teknik tatap muka atau menggunakan pesan teks pada telepon pribadi. Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur merupakan latihan wawancara yang dilakukan dengan mencantumkan serangkaian pertanyaan yang lengkap dan terperinci yang disertai dengan format standar. Sementara wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tidak menggunakan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada narasumber. Oleh karena itu wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yang akan digunakan untuk memperoleh data serta informasi secara langsung dari narasumbernya.<sup>12</sup>

Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik wawancara terstruktur ini yang dijadikan sebagai informan atau orang yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala seksi parkir
- b. Bendahara parkir
- c. Staf administrasi
- d. Juru Parkir Jalan Panglima Sudirman
- e. Juru Parkir Jalan RA Kartini

Peneliti memilih informan diatas dikarenakan peneliti meyakini bahwa wawancara yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang diketahui oleh narasumber.

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 377.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>13</sup>

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini dokumen adalah berupa catatan yang berisi pertanyaan tertulis yang disiapkan oleh individu atau lembaga untuk memeriksa peristiwa atau akuntansi saat ini.<sup>14</sup>

Data berupa arsip tertulis diperoleh melalui dokumentasi yang dimiliki maupun yang tidak dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Pati yang meliputi profil dinas, visi, misi dan laporan realisasi anggaran retribusi parkir, laporan penerimaan retribusi tahun 2019-2022, juru parkir resmi dan juru parkir illegal serta potensi parkir illegal terhadap pendapatan asli daerah.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang termasuk dalam penelitian kualitatif meliputi: uji creadibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan confirmability (objektivitas).<sup>15</sup> Menurut pengujian penelitian ini diatas, triangulasi diprioritaskan karena tujuannya bukan untuk menemukan kebenaran tentang fenomena yang ada, tetapi untuk meningkatkan pemahaman

---

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

<sup>14</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi*, 86.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 270.

dari peneliti terhadap apa yang ditemukan dan lebih memilih efektivitas dari suatu proses dan hasil yang diinginkan.<sup>16</sup>

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Ada cara untuk menggunakannya, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber dan menggunakan metode yang berbeda.<sup>17</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber Data

Sumber triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber dan secara kualitatif membandingkan kredibilitas informasi yang diperoleh pada waktu dan cara yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa melalui observasi atau rekaman.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga cenderung mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat diuji melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 191.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 273.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 324.

## G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengatur transkrip observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen foto dan sumber daya manajerial lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah mereka kumpulkan. Proses ini juga dimaksud untuk meningkatkan kemampuan peneliti untuk menyampaikan hasil penelitian kepada orang yang tidak tertulis.<sup>19</sup>

Analisis data adalah metode di mana peneliti secara runtut mengambil dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya setelah mengumpulkan data di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara menata kembali data, mengubahnya menjadi satuan-satuan untuk dianalisis, kemudian mengidentifikasi pola-pola yang konsisten dengan permasalahan yang mendasarinya.<sup>20</sup>

Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data selama proses penelitian berlangsung memang dipastikan sebagai upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Artinya penelitian kualitatif itu dinamis akan tetapi harus tetap dijaga agar bisa terukur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.<sup>21</sup>

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah ringkasan, pilih poin-poin penting. Fokus pada apa yang penting, cari tema dan template, dan singkirkan yang tidak perlu. Dengan demikian, hal ini akan memberikan gambaran yang jelas

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 400.

<sup>20</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprice, Cet. 1, 2010), 91.

<sup>21</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 166.

tentang data yang benar dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>22</sup>

Dalam hal ini peneliti meringkas apa yang akan dikaji yaitu tentang implementasi kebijakan, kontribusi penerimaan dan efektivitas retribusi parkir dalam laporan pendapatan asli daerah (Studi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pati).

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Melihat data dalam kehidupan sehari-hari atau interaksi sosial di komunitas terpendek, serta di lingkungan belajar sekolah atau surat kabar, menunjukkan data yang berbeda secara signifikan melakukan sesuatu. Situasi seperti itu juga akan memudahkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam berdasarkan pengetahuan yang relevan. Sumber data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan peristiwa dimasa lampau.<sup>23</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan yang disajikan diawal masih bersifat tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada periode pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya merupakan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung data pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, baru kemudian dapat disajikan kesimpulan dari data tersebut, yang disajikan disebut kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 92.

<sup>23</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 408.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 99.